

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dengan menggunakan panel dinamis yang menganalisis pengaruh dana perimbangan, pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan pembangunan antardaerah di 34 provinsi di Indonesia dari tahun 2013 hingga tahun 2022, dapat disimpulkan bahwa variabel dana perimbangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan yakni sebesar 0,85%. Selain itu, variabel pertumbuhan ekonomi memiliki keterkaitan yang signifikan, dimana pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan nonlinear. Hasil estimasi tersebut mengindikasikan bahwa pada tahun 2013-2022 di Indonesia korelasi antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pembangunan membentuk kurva U terbalik yang menunjukkan tahap berikutnya dari pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pembangunan. Selain itu variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berdampak negatif serta signifikan terhadap ketimpangan pembangunan sebesar 0,67%.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dijelaskan maka beberapa hal yang dapat disarankan yakni sebagai berikut:

1. Pemerintah disarankan mampu memanfaatkan alokasi dana perimbangan secara efektif dan efisien yang diberikan dari pemerintah pusat dengan mengeluarkan kebijakan belanja daerah yang terfokus dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, seperti program-program pendidikan, kesehatan, dan juga pembangunan infrastruktur di daerah terpencil. Akses infrastruktur yang layak dan terjangkau sampai ke daerah terpencil akan membantu menekan biaya hidup masyarakat, sehingga masyarakat dapat memiliki dana lebih untuk disimpan ataupun untuk di investasikan yang diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi menjadi lebih cepat supaya ketimpangan pembangunan yang terjadi semakin melandai

2. Disarankan pemerintah dapat membangun infrastruktur seperti fasilitas jalan, terminal pelabuhan laut, serta fasilitas telekomunikasi secara lebih merata dengan harapan mendorong kelancaran mobilitas barang serta faktor produksi daerah sehingga usaha perdagangan serta mobilitas faktor produksi akan menjadi lebih lancar. Dengan demikian, kegiatan produksi serta pembukaan lapangan pekerjaan di daerah yang kurang maju atau daerah terpencil menjadi lebih baik sehingga akan memicu pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat di daerah.
3. Pemerintah harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia di daerah, mereka diharapkan dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada dengan lebih baik, serta memperoleh keterampilan yang lebih baik dan teknologi yang lebih canggih. Sehingga akan membuka lapangan pekerjaan yang lebih luas, serta akan meningkatkan produktivitas di daerah tersebut. Dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia akan meningkatkan investasi di daerah tersebut, sehingga daerah tersebut akan mengalami kemajuan perekonomian serta akan mampu mengurangi ketimpangan pembangunan yang ada.

